

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Hal tersebut karena penelitian ini diperoleh dari digambarkan melalui hasil keadaan pembelajaran yang didapat dari hasil observasi lapangan. Alasan lain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah hasil data penelitian diperoleh dengan pengamatan, wawancara, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah fenomenologi. Hal ini dikarenakan penelitian ini mendeskripsikan pengalaman hidup manusia tentang suatu fenomena yang telah dialami. Sehingga hasil dari penelitian ini akan dituangkan dengan mendeskripsikan keadaan dan fenomenafenomena yang terjadi di lapangan.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti sebagai partisipasi aktif dimana bertindak sebagai pengamat dan hadir di lokasi penelitian yang bertempat di SDN Pulau Kaung Kec. Buer Kab. Sumbawa. Kehadiran peneliti diketahui oleh pihak sekolah dengan bekal surat izin penelitian dari jurusan kepada pihak sekolah. Selain sebagai pengamat, peneliti juga mengumpulkan data yang diperlukan sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN Pulau Kaung yang bertempat di alamat Jl. Kaung Tengah, Pulau Kaung, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa dimana Sekolah Dasar tersebut telah melaksanakan Keterampilan mengajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, data primer penelitian ini diambil dari kepala sekolah SDN Pulau Kaung, guru kelas IV SDN Pulau Kaung serta siswa kelas 4 SDN Pulau Kaung dengan instrument penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk atau data tambahan. Dalam hal ini, data sekunder penelitian ini diambil dari dokumentasi, jurnal, RPP serta penelitian sebelumnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapat informasi (Gulo : 2008). Sehingga menurutnya instrument itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Adapun intrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Lembar Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dari pengamatan yang lebih mendalam yang dihubungkan dengan kegiatan penelitian adalah dengan observasi. Observasi internal menjadi metode pilihan dalam pengumpulan data penelitian ini terhadap pelaksanaan pembelajaran pada guru kelas VI di SDN Pulau Kaung Kec, Kecamatan Buer, Sumawa. Grid lembar observasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Dasar Mengajar

No	Aspek Obsevasi	Indikator
1	Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatakan pertanyaan jelas dan tegas</li> <li>2. Soal ini sesuai dengan tema pembelajaran.</li> <li>3. Menginfokan atensi siswa.</li> <li>4. Soal runtun berjenjang</li> <li>5. Pertanyaan tersebar kesemua siswa</li> <li>6. Menampilkan sikap antusias terhadap jawaban siswa</li> <li>7. Mendorong adanya interaksi antar siswa</li> <li>8. Memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir.</li> </ol>
2.	Keterampilan Menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beragam gerak tubuh dan metode pengajaran</li> <li>2. Keberagaman intonasi suara guru</li> <li>3. Lakukan perubahan pada ekspresi wajah Anda.</li> <li>4. Menatap murid</li> <li>5. Rapikan kalimat agar masuk akal.</li> <li>6. Sediakan waktu tenang untuk berdiskusi.</li> <li>7. Soroti pelajaran-pelajaran penting</li> </ol>
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan guru memakai beragam metode pembelajaran</li> <li>2. Memakai ragam performa</li> <li>3. Ragam pada intonasi</li> <li>4. Ragam pola interaksi serta kegiatan siswa</li> <li>5. Mengajukan ragam feedback</li> <li>6. Memakai ragam alat bantu</li> </ol>
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi penguatan verbal</li> <li>2. Memberi penguatan gerak badan</li> <li>3. Menampilkan kehangatan serta keantusiasan</li> <li>4. Memberi penguatan dengan cara mendekati</li> <li>5. Memberi penguatan tanpa menunda</li> <li>6. Memberi penguatan pada sekawanan siswa</li> </ol>

No	Aspek Obsevasi	Indikator
		7. Memberi penguatan ke pribadi khusus 8. Memberi penguatan dengan bermakna 9. Menjauhi penguat
5.	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	A. Orientasi (salam pembuka, berdoa, dan presensi) 1. Menjalankan apersepsi 2. Memberi motivasi 3. Memaparkan tujuan pembelajaran 4. Memaparkan kompetensi dasar/indikator pembelajaran yang hendak dicapai 5. Memaparkan lingkup asesmen proses dan asesmen akhir dan teknik asesmen yang akan dipakai B. Keterampilan Menutup Pelajaran 1. Bersama siswa membuat kesimpulan 2. Menarik nilai guna belajar pada keseharian 3. Memberikan penekanan 4. Menjalankan refleksi 5. Memberi feedback/asesmen 6. Memberi apresiasi pada pembelajaran 8. Menutup dengan doa
6.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	1. Membedah tema pembelajaran 2. Pengorganisasian 3. Memberi kulminasi 4. Mengenal secara personal 5. Memacu siswa agar merampungkan tugas belajarnya 6. Mengembangkan bahan belajar mandiri
7.	Keterampilan Mengelola Kelas	1. Bersikap adil dalam membagi atensi kepada siswa 2. Menampilkan sikap yang responsif serta atusias 3. Proses pembelajaran berlangsung kondusif 4. Memberi petunjuk dengan jelas 5. Sikap disiplin dijalankan dengan tegas 6. Mengatasi tingkah laku siswa yang bermasalah 7. Memberi teguran yang edukatif
8.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	1. Menjelaskan tahapan diskusi 2. Memusatkan atensi siswa pada tujuan serta tema diskusi 3. Memperluas persoalan atau urunan pendapat 4. Menganalisis pandangan siswa 5. Menaikkan urunan pikir siswa 6. Memotivasi siswa agar terlibat aktif 7. Memberi penguatan 8. Menutup diskusi

## 2. Wawancara

Peneliti memakai wawancara dalam menghimpun data terkait pelaksanaan dan kendala serta upaya yang dilakukan guru kelas IV di SDN Pulau Kaung Kec. Buer Kab. Sumbawa. Peneliti memakai wawancara tidak terstruktur karena wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dan mengetahui persoalan dengan lebih terbuka terkait data riset. Selain itu, peneliti hanya cukup mendengarkan serta mencatat informasi. Pedoman wawancara tidak terstruktur yang dipakai berupa garis besar persoalan yang telah ditanyakan pada guru kelas IV. Adapun kisi-kisi lembar wawancara riset ini ialah:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara Keterampilan Dasar Mengajar

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1.	Keterampilan Bertanya	1. Soal sesuai dengan tema pembelajaran 2. Mendorong adanya interaksi antar siswa 3. Kendala dalam keterampilan bertanya Upaya guru dalam mengatasi kendala pada keterampilan bertanya	1. Apakah soal yang diberikan sudah sesuai tema pembelajaran? 2. Bagaimana cara melakukan interaksi kepada siswa? 3. Apa kendala yang ditemukan saat melakukan pembelajaran?
2.	Keterampilan Menjelaskan	1. Gerakan serta gaya mengajar yang beragam 2. Memberi penekanan poin penting pengajaran 3. Upaya guru dalam mengatasi kendala pada keterampilan menjelaskan	1. Bagaimana menggunakan gaya mengajar beragam yang diterapkan pada pembelajaran? 2. Apa yang dilakukan untuk menekankan poin penting dalam pengajaran? 3. Bagaimana cara mengatasi kendala pada keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran?
3.	Keterampilan Menggunakan Variasi	1. Penjelasan guru menggunakan beragam metode pembelajaran	1. Apakah beragam metode pembelajaran sudah dilakukan?

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
		2. Memakai variasi alat bantu 3. Kendala dalam keterampilan menggunakan variasi	2. Apakah setiap pembelajaran memakai alat bantu atau media? 3. Kendala apa yang dialami saat menggunakan keterampilan menggunakan variasi?
4.	Keterampilan Memberikan Penguatan	1. Memberi penguatan verbal kata 2. Memberi penguatan dengan mendekati 3. Kendala dalam keterampilan memberikan penguatan	1. Apasaja yang dilakukan saat menggunakan penguatan verbal kepada siswa saat pembelajaran? 2. Adakah cara tertentu untuk memberikan penguatan kepada siswa secara individu? 3. Apa kendala yang dirasakan guru dalam keterampilan memberikan penguatan selama pembelajaran?
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1. Keterampilan Membuka Pelajaran 2. Keterampilan Menutup Pelajaran	1. Apasaja yang dilakukan saat membuka pembelajaran? 2. Apasaja yang dilakukan saat menutup pembelajaran?
6.	Keterampilan Mengelola Kelas	1. Proses pembelajaran berjalan dengan kondusif 2. Mengatasi sikap siswa yang bermasalah 3. Kendala dalam keterampilan mengelola kelas 4. Upaya dalam mengatasi kendala pada keterampilan mengelola kelas	1. Apakah proses pembelajaran selalu berjalan kondusif? 2. Bagaimana cara menyikapi siswa yang bermasalah? 3. Apa kendala yang dialami dalam keterampilan mengelola kelas 4. Bagaimana mengatasi kendala dalam keterampilan mengelola kelas
7.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	1. Membedah tema pembelajaran 2. Kolaborasi bahan ajar secara mandiri 3. Kesulitan dalam keterampilan mengajar kelompok kecil serta perorangan	1. Bagaimana cara guru dalam melakukan bedah tema pembelajaran? 2. Apa yang dilakukan guru dalam kolaborasi bahan ajar mandiri? 3. Apa kesulitan guru dalam keterampilan mengajar

No	Aspek Wawancara	Indikator	Pertanyaan
		4. Mengatasi kendala keterampilan mengajar kelompok kecil serta perorangan	4. Bagaimana cara solusi guru pada pembelajaran kelompok kecil dan perorangan?
8.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	1. Memusatkan atensi siswa pada tujuan serta tema diskusi 2. Memotivasi siswa agar terlibat aktif 3. Memberi dukungan penguatan 4. Kendala dalam keterampilan membimbing diskusi grup kecil 5. Upaya mengatasi kendala di keterampilan bimbingan diskusi kelompok kecil	1. Apa yang dilakukan saat menjelaskan tahapan diskusi 2. Bagaimana cara guru memotivasi siswa saat pembelajaran? 3. Penguatan seperti apa yang diberikan guru saat pembelajaran? 4. Apasaja kendala dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 5. Bagaimana cara guru mengatasi kendala dalam keterampilan membimbing kelompok kecil?

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan peristiwa dalam bentuk gambar atau foto disebut dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk menunjukkan tindakan yang diambil selama pengumpulan data untuk penelitian, agar hasil penelitian asli dan bebas dari gangguan. Dokumen yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran di SDN Pulau Kaung Kec Kecamatan Buer Sumbawa tingkat guru kelas IV sedang diambil.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Dokumentasi Keterampilan Dasar Mengajar

No	Instrumen Dokumentasi	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)	✓	
2.	Soal Evaluasi	✓	
3.	LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	✓	

## **F. Prosedur Penelitian**

Berikut ini adalah prosedur penelitian yang dilakukan:

### **1. Kegiatan Pra Penelitian**

Membuat proposal penelitian dan surat perizinan untuk melakukan penelitian melalui kantor jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Malang. Surat ijin akan diberikan kepada kepala sekolah SDN Pulau Kaung Ketika melakukan penelitian.

### **2. Kegiatan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang telah dibuat lalu mengidentifikasi data tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian.

### **3. Tahap Laporan**

Menyajikan data yang telah diperoleh dan dianalisis dalam bentuk sajian deskriptif. Setelah tersusun dengan baik, peneliti menulis kesimpulan.

## **G. Analisis Data**

Suci Sundusiah (2010) menyatakan karena analisis data kualitatif dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan pemilihan data, kategorisasi, perbandingan, pengorganisasian, dan interpretasi, maka merupakan proses penelitian yang metodis. Namun, tergantung pada daya ciptanya, penelitian kualitatif mungkin menggunakan berbagai macam strategi pengembangan yang berbeda. Peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.



Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah tiga alur kegiatan tersebut yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan ketika melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah SDN 1 Pulau Kaung dan guru kelas IV di SDN Pulau Kaung serta siswa kelas 4 SDN Pulau Kaung.
2. Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi adalah datanya. Miles dan Huberman membatasi presentasi pada kumpulan data terorganisir yang memungkinkan terjadinya inferensi dan pengambilan tindakan. Mereka berpendapat bahwa kunci dari analisis kualitatif yang baik adalah membuat presentasi menjadi lebih baik, dan ini melibatkan penggunaan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendeskripsikan keadaan dan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat reduksi data.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses penumpukan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, data yang telah disajikan akan diverifikasi dengan triangulasi teknik dan triangulasi data

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil penelitian akan dikatakan valid apabila data yang disajikan peneliti sama dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan. Hal ini karena karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci; menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka-angka; mengutamakan proses dari pada produk; melakukan analisis data secara induktif; dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati (Sugiyono : 2013)

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber. Pada triangulasi teknik, data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara, kemudian dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap sumber yang dituju yaitu kepala sekolah SDN Pulau Kaung dan guru kelas IV SDN Pulau Kaung untuk memperdalam informasi proses pembelajaran keterampilan mengajar di SDN Pulau Kaung, Kecamatan buer, Kabupaten Sumbawa.